

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara umum evaluasi implementasi gerakan literasi sekolah berdasarkan buku pedoman pelaksanaan gerakan literasi di sekolah berada pada kategori baik, artinya kegiatan gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan sudah memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dari dilaksanakannya program tersebut, yaitu untuk meningkatkan budaya baca.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Kegiatan gerakan literasi sekolah pada tahapan perencanaan sudah sesuai dengan manual pendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam kategori sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan dua indikator dimana pada indikator pertama yaitu pembentukan tim literasi sekolah sudah lengkap dan sangat sesuai dan berada pada kategori sangat baik. Sedangkan pada indikator kedua yaitu perencanaan gerakan literasi sekolah berada dalam kategori baik.

Gerakan literasi sekolah pada tahapan pelaksanaan secara umum sudah berada pada kategori baik, sesuai dengan buku panduan gerakan literasi sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan tiga indikator yaitu pada indikator kegiatan membaca, rewiu buku dan diskusi sudah berada dalam kategori baik.

Keberhasilan gerakan literasi sekolah berada pada kategori cukup berdasarkan dengan indikator keberhasilan GLS dan WJLRC yang terdapat pada buku panduan gerakan literasi sekolah melalui *West Java Leader Reading Challenge* (WJLRC). Keberhasilan pada indikator membaca sudah berada pada kategori sangat baik karena kegiatan membaca 15 menit sudah rutin di laksanakan begitupula dengan kegiatan *readathon* yang rutin dilaksanakan satu bulan satu kali serta dimanfaatkannya sarana perpustakaan sekolah. Pada indikator terbentuknya komunitas siswa membaca berada pada kategori cukup dan publikasi tulisan hasil karya literasi berada pada kategori kurang. Ada aktivitas

siswa pada web WJLRC berupa hasil rewiu siswa yang di *upload* oleh penggerak literasi sekolah setiap bulan, sedangkan untuk aktivitas guru belum terlihat adanya hasil rewiu. indikator dukungan orang tua dan masyarakat dikatakan kurang karena keterlibatan orang tua hanya untuk validasi buku dan pemberian siswa untuk mengikuti tantangan membaca.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan rekomendasi kepada institusi SMPN 2 Tarogong Kidul:

- 1) Diharapkan seluruh pihak SMPN 2 Tarogong Kidul dapat memberikan dukungan penuh kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah baik secara umum maupun dengan mengikuti tantangan WJLRC.
- 2) Guru diharapkan dapat melaksanakan kegiatan bersama-sama dengan siswa tidak hanya dalam kegiatan membaca, tetapi juga dalam kegiatan rewiu buku, agar siswa dapat merasa lebih termotivasi dalam melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah ini.
- 3) Dalam melaksanakan pengadaan koleksi fiksi di perpustakaan sebagai fasilitas untuk kegiatan literasi sekolah, sebaiknya disesuaikan dengan minat dan kesenangan siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca. Untuk mengetahui minat dan kesenangan siswa dapat dilakukan survey mengenai tema-tema buku yang disenangi siswa.
- 4) Mampu mempertahankan dan lebih mengembangkan kegiatan literasi sekolah yang sudah dijalankan sehingga dapat dijadikan sebagai contoh bagi sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan literasi siswa.